

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, KUALITAS  
AUDIT DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS  
LAPORAN KEUANGAN  
(Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014-  
2016)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1

**Jurusan Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**Oriza Tandra Hermanto**

**311427583**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN**

**YOGYAKARTA**

**2017**

# PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, KUALITAS AUDIT DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

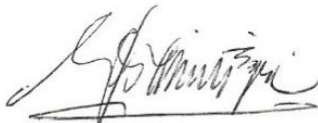
ORIZA TANDRA HERMANTO

No Mahasiswa: 311427583

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 4 September 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

## SUSUNAN TIM DOSEN

Pembimbing,



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji,



Wing Wahyu Winarno, Dr.MAFIS., Ak.,CA.

Yogyakarta, 4 September 2017  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



Haryono Subiyakto, Dr.,M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit dan *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini diperoleh 90 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi berganda dengan SPSS.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Sedangkan Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusioanal, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen, Kualitas Audit, *Financial Distress*, *Discretionary Accrual*, Integritas Laporan Keuangan.

## ABSTRACT

*This study aims to provide empirical evidence Influence of Corporate Governance Mechanism, Audit Quality and Financial Distress to Financial Statement Integrity. The population in this study is a publicly listed Manufacturing Company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). In this study, 90 companies were selected using purposive sampling method. The data used in this study is multiple regression with SPSS.*

*The results of this study indicate that Managerial Ownership, Audit Quality, and Financial Distress significantly influence the Integrity of Financial Statements. While Institutional Ownership, Audit Committee, Independent Commissioner have no significant effect on Financial Statement Integrity.*

*Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee, Independent Commissioner, Audit Quality, Financial Distress, Discretionary Accrual, Financial Statement Integrity*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Banyaknya kasus manipulasi data keuangan menunjukkan bahwa masih kurangnya nilai reliabilitas dalam laporan keuangan yang disajikan. Fenomena ini menunjukkan terjadinya skandal manipulasi keuangan merupakan kegagalan integritas laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi pada pengguna laporan keuangan. Ketidakjujuran dalam mengungkapkan laporan keuangan mengakibatkan merosotnya kepercayaan masyarakat, yang ditandai dengan menurunnya harga saham secara drastis dari perusahaan yang terkena skandal. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana tata kelola perusahaan dan pola kepemilikan yang terdistribusi luas yang dikenal dengan *corporate governance* sehingga tidak mampu meminimalkan ketidakjujuran manajemen dalam penyajian laporan keuangan.

*Corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai pihak yang berpartisipasi dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Prinsip-prinsip *corporate governance* perlu untuk diterapkan supaya tata kelola perusahaan terselenggara dengan baik. Ada beberapa faktor yang mungkin mendorong penciptaan integritas laporan keuangan yang tinggi. Penelitian ini meneliti penerapan *corporate governance* dengan kepemilikan institusional, komisaris independen, kepemilikan manajemen dan komite audit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Beberapa penelitian yang menjadi referensi dalam penelitian ini yaitu dengan topik yang hampir sama yaitu tentang integritas laporan keuangan, diantaranya dilakukan oleh Oktadella dan Zulaikha (2010) serta Anita Indrasari *et al.* (2016). Penelitian Oktadella dan Zulaikha (2010) menguji pengaruh variabel mekanisme *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Anita Indrasari *et al.*, (2016) menguji pengaruh variabel komisaris independen, komite audit, dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menguji kembali variabel mekanisme *corporate governance* yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan serta menambahkan variabel independen *financial distress*.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji kembali variabel mekanisme *corporate governance* yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan serta menambahkan variabel independen *financial distress*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel yang berasal dari sektor manufaktur. Selain itu tahun pengamatan juga berbeda yaitu dari tiga tahun terakhir mulai dari 2014 hingga 2016.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Mekanisme *Coporate Governance*, Kualitas Audit dan *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016).”**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari mekanisme *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh dari kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh dari *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh:

1. Menguji pengaruh dari mekanisme *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan.
2. Menguji pengaruh dari kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.
3. Menguji pengaruh dari *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan.

## 1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian diharapkan penelitian ini memberikan manfaat baik. Adapun penjelasan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Akademik

Menambah literatur, pengembangan ilmu akuntansi dan acuan penelitian pada bidang akuntansi, terutama pada integritas laporan keuangan

b. Masyarakat

Sebagai sarana informasi tentang integritas laporan keuangan serta menambah pengetahuan akuntansi dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh mekanisme *corporate governance*, kualitas audit dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan.

c. Peneliti

Sebagai sarana untuk memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai integritas laporan keuangan agar diperoleh hasil yang bermanfaat bagi penulis selanjutnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi ulasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang diteliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang ingin dicapai, serta sistematika penulisan penelitian.

### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB III: METODE PENELITIAN

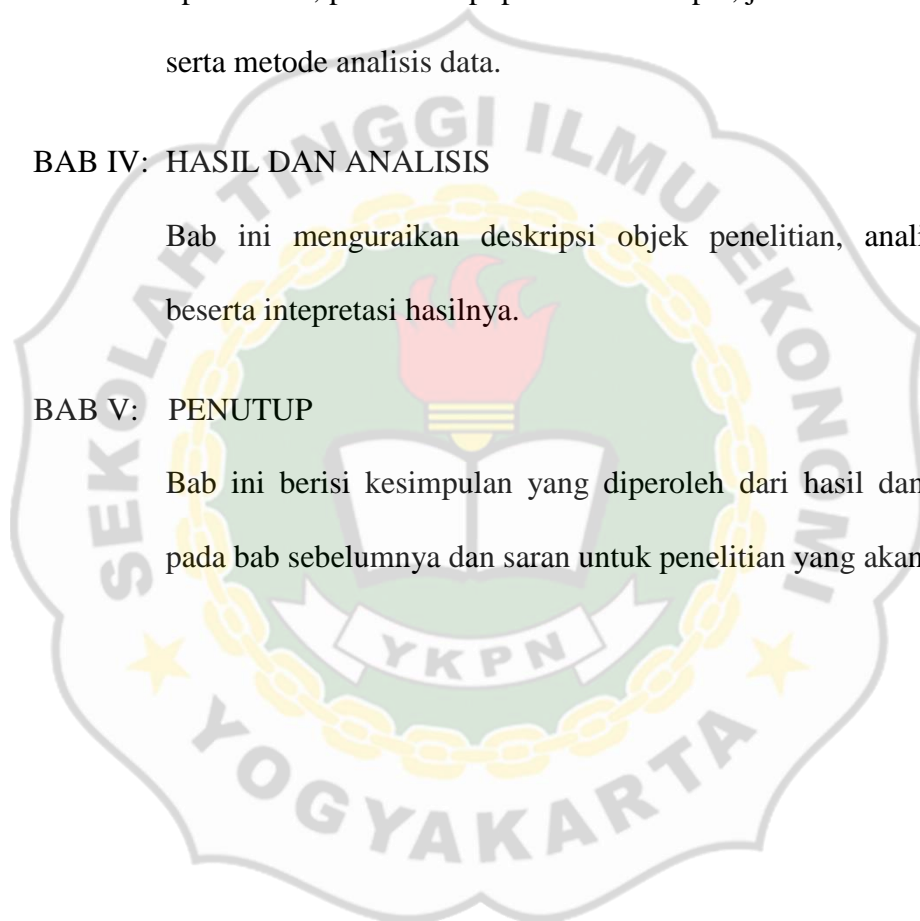
Bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang berisikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis data.

## BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data beserta interpretasi hasilnya.

## BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil dan analisis pada bab sebelumnya dan saran untuk penelitian yang akan datang.





# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB II

### TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 2.1 Tinjauan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (agent) dengan investor (principal). Jensen dan Meckling (1976) juga menyatakan bahwa terdapat dua macam bentuk hubungan yaitu antara manajer dan pemegang saham (*shareholders*) dan antara manajer dan pemberi pinjaman (*bondholders*). Sejalan dengan pendapat Anthony dan Govindarajan (2005) dalam Nugroho (2011) konsep *Agency Theory* yaitu hubungan antara *principal* dan agen. Pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sebagai *principal* dan *Chief Executive Officer* (CEO) sebagai agen mereka.

Teori keagenan mengasumsikan bahwa masing-masing individu termotivasi oleh dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik antara prinsipal dengan agen. Pihak prinsipal termotivasi untuk mengadakan kontrak demi mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat, sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologis sebagai apresiasi dari hasil kerjanya.

##### 2.1.2 Integritas Laporan Keuangan

Mulyadi (2004) dalam Oktadella dan Zulaikha (2010), mendefinisikan integritas sebagai prinsip moral yang tidak memihak, jujur. Seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seperti apa adanya. Mayangsari dalam Jama'an (2008) mendefinisikan integritas laporan keuangan sebagai ukuran sejauh mana laporan keuangan yang disajikan tersebut menunjukkan informasi yang jujur dan benar sehingga tidak menyesatkan para pengguna dalam membuat keputusan.

## 2.1.3 Struktur *Corporate Governance*

Ujiyanto dan Pramuka (2007) menyatakan bahwa *corporate governance* merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan yang diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan pada investor bahwa mereka akan menerima retur atas dana yang telah mereka investasikan. Tujuan *corporate governance* adalah menciptakan nilai bagi pihak yang berkepentingan.

Penerapan *corporate governance* dalam jangka panjang diharapkan dapat membuat kondisi keuangan yang baik dan sehat dapat dipelihara secara berkesinambungan. Untuk mewujudkan integritas laporan keuangan yang tinggi ada beberapa faktor yang terkandung dalam pengukuran struktur *corporate governance* dalam penelitian ini meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit.

## 2.1.4 Kualitas Audit

Auditor melakukan fungsi monitoring pekerjaan agen melalui suatu sarana yaitu laporan keuangan. Kualitas audit menurut *Financial Accounting Commite* (2000) dalam Hardiningsih (2010) menyatakan bahwa kualitas audit tersebut ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Auditor yang kompeten adalah auditor yang mampu menemukan adanya pelanggaran, sedangkan auditor yang independen adalah auditor yang mau mengungkapkan pelanggaran tersebut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.1.5 *Financial Distress*

*Financial distress* merupakan suatu keadaan dimana perusahaan mengalami gejala-gejala awal terhadap penurunan kondisi laporan keuangan. Ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka pada saat itu juga *financial distress* dimulai (Nugroho, 2012).

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis memperlihatkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

### 2.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kepemilikan institusional diukur dari persentase antara saham yang dimiliki oleh institusi dibagi dengan banyaknya saham yang beredar. Pengaruh investor institusional terhadap manajemen perusahaan penting untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan para pemegang saham sehingga akan mengurangi perilaku *opportunistic* atau mementingkan diri sendiri. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis alternatif yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

H1: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### 2.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Salah satu mekanisme yang dapat diterapkan dalam meningkatkan integritas laporan keuangan yaitu adanya kepemilikan manajerial. Menurut Astria (2011) jika perusahaan memiliki kepemilikan manajerial akan cenderung memiliki tanggungjawab lebih besar dalam menjalankan perusahaan, mengambil keputusan terbaik untuk kesejahteraan perusahaan, dan melaporkan laporan keuangan dengan informasi yang benar dan jujur sehingga memiliki integritas laporan keuangan yang tinggi. Berdasarkan rangkaian penjelasan di atas, maka hipotesis alternatif yang dikemukakan sebagai berikut:

H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

## **2.2.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Keberadaan komite audit yang efektif merupakan salah satu aspek penilaian dalam implementasi *good corporate governance*. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan direksi yang bertugas melaksanakan pengawasan independen atas penyusunan laporan keuangan dan audit oleh pihak eksternal. Berdasarkan rangkaian penjelasan di atas, maka hipotesis alternatif yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

H3: Komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

## **2.2.4 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Komisaris independen merupakan sebuah badan dalam perusahaan yang biasanya memiliki anggota independen dari luar perusahaan dan berfungsi untuk menilai kinerja perusahaan secara luas dan keseluruhan. Komisaris independen dapat menjadi penengah apabila terjadi perselisihan diantara manajer internal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan mengawasi kebijakan-kebijakan manajer serta memberikan nasihat kepada manajemen. Berdasarkan rangkaian penjelasan di atas, maka hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

H4: Komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

## 2.2.5 Kualitas Audit dan Integritas Laporan Keuangan

Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan dimana auditor dapat melaporkan temuannya dengan baik atau tidak tentang adanya suatu pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi kliennya. Berdasarkan rangkaian penjelasan diatas, maka hipotesis yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut:

H5: Kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

## 2.2.6 *Financial Distress* dan Integritas Laporan Keuangan

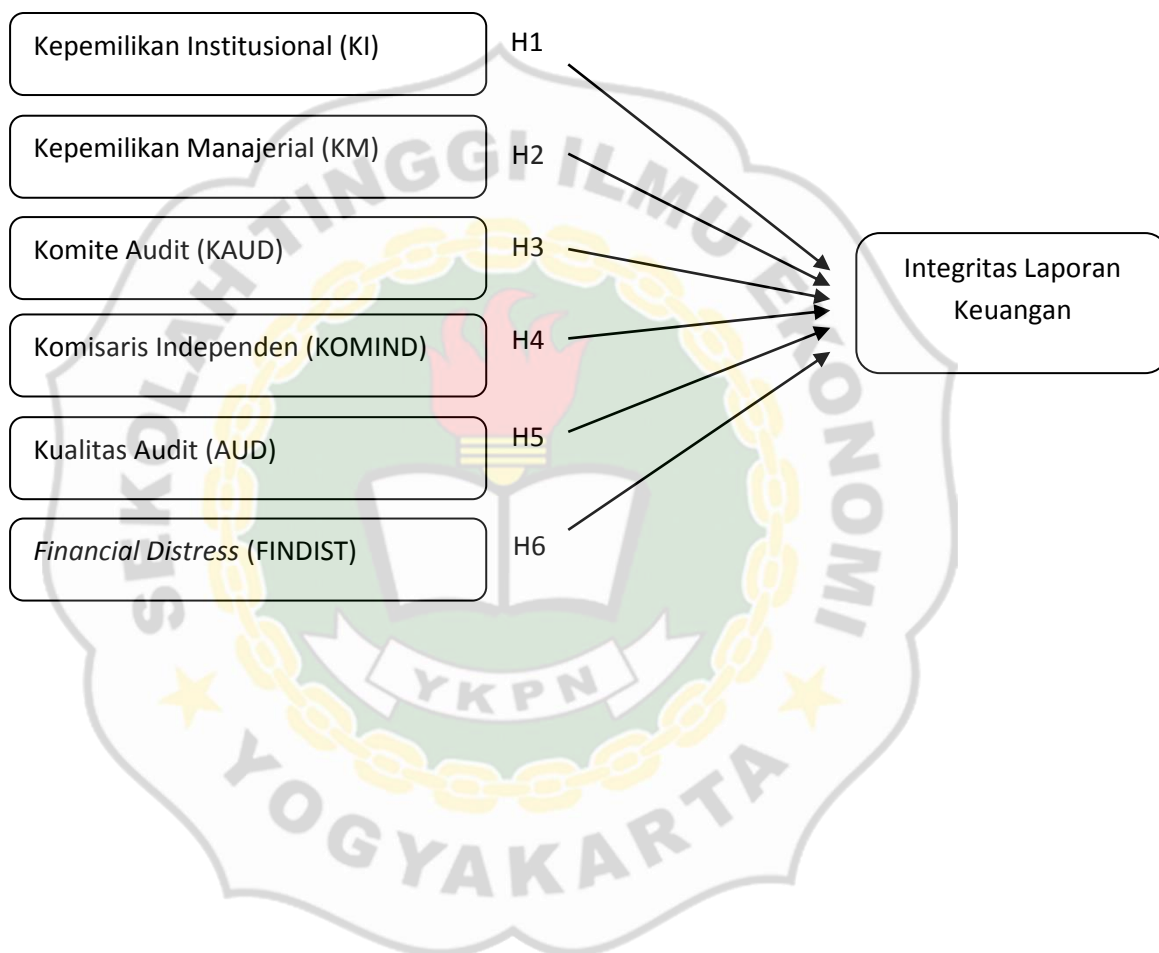
Darsono dan Ashari (2005) dalam Kartikawati (2008) mendefinisikan *financial distress* atau kesulitan keuangan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo sehingga menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Menurut Setyaningsih (2008) adanya tanda-tanda suatu perusahaan mengalami *financial distress* salah satu caranya dapat terlihat dari keadaan laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Dari sejumlah rumusan diatas, maka dapat disimpulkan:

H6: *Financial Distress* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kualitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu mekanisme *corporate governance*, kualitas audit dan *financial distress* terhadap variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

#### 3.2. Sampel dan Data Penelitian

Pertimbangan tersebut terdapat pada kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel, sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 – 2016
- b. Perusahaan sektor manufaktur yang konsisten menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dari tahun 2014 – 2016 di BEI
- c. Menggunakan periode laporan keuangan mulai 1 Januari sampai 31 Desember.
- d. Listing selama periode penelitian

#### 3.3. Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari enam variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian ini meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, kualitas audit dan *financial distress*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan yang diukur dengan manajemen laba.

### 3.3.1. Variabel Independen Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan presentase saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan lain, baik yang berada di dalam maupun di luar negeri serta saham pemerintah dalam maupun luar negeri, rumus yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned} & \text{Kepemilikan Institusional} \\ &= \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \end{aligned}$$

### 3.3.2. Variabel Independen Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proporsi saham yang dimiliki manajemen secara aktif turut dalam pengambilan keputusan perusahaan, yang meliputi direksi dan komisaris, rumus yang digunakan adalah

$$\begin{aligned} & \text{Kepemilikan Manajerial} \\ &= \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \end{aligned}$$

### 3.3.3. Variabel Independen Komite Audit

Menurut Keputusan Bapepam No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, komite audit merupakan komite



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya.

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

### 3.3.4. Variabel Independen Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau semata-mata demi kepentingan perusahaan (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2004 dalam Besar, 2011), rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota komisaris}} \times 100\%$$

### 3.3.5. Variabel Independen Kualitas Audit

Reputasi KAP, dibedakan menjadi dua yaitu untuk KAP *big four* dan KAP *non big four*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika auditor yang mengaudit perusahaan merupakan auditor dari KAP *big four* akan diberi angka 1 dan jika ternyata perusahaan diaudit oleh KAP *non big four* diberi angka 0 (Astria dan Ardiyanto, 2011).

### 3.3.6. Variabel Independen *Financial Distress*

Dalam penelitian ini, pengukuran *financial distress* diukur dengan metode *Z-score* dengan empat jenis rasio keuangan yang dikemukakan oleh Altman pada tahun 1968 (Ramadhani dan Lukviaman, 2009). *Z-score* adalah skor yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ditentukan dari perhitungan rasio keuangan yang menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Fungsi diskriminasi *Z-score* yang ditentukan oleh Altman pada tahun 1968 untuk perusahaan non manufaktur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

Z : bankruptcy index

X<sub>1</sub> : working capital (aset lancar – kewajiban lancar) / total aset

X<sub>2</sub> : retained earning / total aset

X<sub>3</sub> : EBIT / total aset

X<sub>4</sub> : market value of equity / total liabilities

X<sub>5</sub> : Penjualan / Total aset

Terdapat angka-angka untuk kategori zona diskriminasi nilai Z yang dapat menjelaskan apakah perusahaan akan mengalami kegagalan atau tidak pada masa mendatang dan Altman membagi ke dalam tiga kategori, yaitu zona aman jika  $Z > 2,99$ , zona abu-abu jika nilai Z antara 1,81 – 2,99, dan sedangkan yang masuk dalam zona *distress* atau bangkrut adalah  $Z < 1,81$ .

### 3.3.7. Variabel Dependen Integritas Laporan Keuangan

Ukuran integritas laporan keuangan secara intuitif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu diukur dengan konservatisme serta keberadaan manipulasi laporan keuangan yang biasanya diukur dengan manajemen laba (Mayangsari, 2003).

Dalam menghitung *discretionary accruals* digunakan model *Modified Jones* tahun 1998, yang merupakan perkembangan dari model Jones dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya sejalan dengan hasil penelitian Dechow *et al.*, dalam Julia dkk. (2005).

Berikut adalah model perhitungan *discretionary accruals* (DA):

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$TA = NDA + DA$$

$$TA = \text{Net Income} - \text{Cash Flow from Operation}$$

$$TA_{it}/TA_{i,t-1} = \alpha_1(1/TA_{i,t-1}) + \alpha_2(\Delta REV_{it})/TA_{i,t-1} + \alpha_3(PPE_{it}/TA_{i,t-1}) + e_{it}$$

$$NDA_{it} = \alpha_1(1/TA_{i,t-1}) + \alpha_2(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/TA_{i,t-1} + \alpha_3(PPE_{it}/TA_{i,t-1})$$

Dan untuk memperoleh *discretionary accruals* adalah:

$$DA_{it} = TA_{it}/TA_{i,t-1} - NDA_{it}$$

Keterangan:

TA<sub>it</sub>: *Total Accruals* perusahaan i pada periode t

TA<sub>i,t-1</sub>: Total Aktiva perusahaan i pada periode t-1

DA<sub>it</sub>: *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t

NDA<sub>it</sub>: *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t

REV<sub>it</sub>: *Revenue* perusahaan i pada periode t

REC<sub>it</sub>: *Receivable* perusahaan i pada periode t

PPE<sub>it</sub>: Nilai Aktiva Tetap (gross) perusahaan i pada periode t

Penelitian ini menguji pilihan manajer terhadap akuntansi konservatif. Anggarini dan Trisnawati (2008) menyatakan akuntansi konservatif tercermin dari akrual diskresioner yang tinggi menandakan integritas laporan keuangan pada perusahaan tersebut buruk. Sebaliknya, jika akrual diskresioner rendah maka integritas laporan keuangan akan semakin baik

### 3.4. Metode dan Teknik Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mempermudah perhitungan maka penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Analisis Data

Tabel 4.1.  
Sampel Penelitian

Uraian	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2016	159
Perusahaan manufaktur tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2014 sampai dengan 2016	(4)
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap sesuai kebutuhan penelitian	(125)
Perusahaan yang memenuhi kriteria <i>purposive sampling</i>	30
Jumlah sampel selama periode pengamatan 3x30	90

#### 4.1.1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian.

Tabel 4.2.  
Statistik Deskriptif

##### Panel A

Variabel	Frekuensi	Persentase
Kualitas Audit (KA)		
- KAP non big four	55	61,1
- KAP big four	35	38,9

##### Panel B

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
ILK	90	-0,548	0,482	-0,006	0,117
KI	90	0,100	99,000	68,026	23,241
KM	90	0,020	77,780	8,358	15,138
KAUD	90	2	4	3,030	0,316
KOMIND	90	0,270	0,500	0,379	0,072
FINDIST	90	-0,066	29,832	4,005	5,275

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3.  
Hasil Uji Normalitas

	Z	Asymp-sig	Keterangan
<i>One Sample KS</i>	1,337	0,056	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil olah data.

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh pada tabel 4.3 sebesar  $0,056 > 0,05$ , berarti data berdistribusi normal.

### b. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson statistics* disajikan pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4.  
Hasil Uji Autokorelasi

	DW-test	dU	4-dU	Keterangan
Durbin-Watson	1,901	1,780	2,220	Tidak terdapat masalah autokorelasi

Sumber: Hasil analisis data

Hasil pengujian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai DW-test sebesar 1,901 berada pada daerah  $dU < DW \text{ test} < 4-dU$ , artinya tidak ada autokorelasi negatif maupun positif.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## c. Uji Multikolinearitas

Ringkasan hasil uji multikolinearitas menggunakan metode *variance inflation factor* (VIF) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5.  
Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
KI	0,617	1,622	Non multikolinearitas
KM	0,701	1,427	Non multikolinearitas
KAUD	0,822	1,216	Non multikolinearitas
KOMIND	0,895	1,117	Non multikolinearitas
AUD	0,856	1,168	Non multikolinearitas
FINDIST	0,866	1,155	Non multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data.

Tabel 4.5 memperlihatkan tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1. Nilai *variance inflation factor* (VIF) pada masing-masing variabel bebas tidak ada yang lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

## d. Uji Heteroskedastisitas

Ringkasan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6.  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel terikat	Variabel bebas	Sig.t	Keterangan
Abse	KI	0,063	Non heteroskedastisitas
	KM	0,113	Non heteroskedastisitas
	KAUD	0,790	Non heteroskedastisitas
	KOMIND	0,631	Non heteroskedastisitas
	AUD	0,798	Non heteroskedastisitas
	FINDIST	0,764	Non heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.6 nilai sig.  $t > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

## 4.1.3 Pengujian Hipotesis

Ringkasan hasil pengujian regresi linier berganda disajikan pada tabel 4.7

Tabel 4.7.  
Ringkasan Hasil Uji Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficient B	Signifikansi	Keterangan	Hasil
Konstanta	-0,257	0,048		
KI	0,001	0,310	Tidak signifikan	Ditolak
KM	0,002	0,044	Signifikan	Diterima
KAUD	0,023	0,572	Tidak signifikan	Ditolak
KOMIND	0,328	0,058	Tidak signifikan	Ditolak
AUD	-0,059	0,024	Signifikan	Diterima
FINDIST	0,005	0,047	Signifikan	Diterima
Adj R-square	0,109			
F-stat	2,809			
Sig	0,015			

Sumber: Hasil olah data.

Hasil uji regresi pada tabel 4.7 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ILK} = -0,257 + 0,001\text{KI} + 0,002\text{KM} + 0,023\text{KAUD} + 0,328\text{KOMIND} \\ - 0,059\text{AUD} + 0,005\text{FINDIST} + e$$

### 1. Uji signifikansi parameter individual (Uji statistik t)

- Pengujian Hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak.
- Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ ) diterima.
- Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_3$ ) ditolak.
- Pengujian Hipotesis keempat ( $H_4$ ) ditolak.
- Pengujian Hipotesis kelima ( $H_5$ ) diterima
- Pengujian Hipotesis keenam ( $H_6$ ) diterima.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Uji signifikansi nilai F (F-test)

Hasil perhitungan pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi F (*p-value*) sebesar  $0,015 < \alpha (0,05)$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel-variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, kualitas audit dan *financial distress* secara simultan terhadap integritas laporan keuangan.

## 3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Nilai *adjusted R square* sebesar 0,109 menunjukkan bahwa 10,9% variasi integritas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, kualitas audit dan *financial distress*, sedangkan sisanya sebesar 89,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Menurut Sari (2014) kepemilikan institusional banyak berperan di luar manajemen perusahaan, sehingga kebijakan manajemen seperti integritas laporan keuangan kurang bisa dipengaruhi oleh kepemilikan institusional.

Pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan kepemilikan manajerial (KM) berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (ILK). Kepemilikan saham yang signifikan oleh manajer menandakan manajer mempunyai status ganda, yaitu sebagai pemilik dan pengelola. Status ganda menandakan seolah-olah manajer



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memonitor diri sendiri, sehingga memudahkan jalan manajer untuk mencapai kepentingan pribadi.

Pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan komite audit (KOMAUD) tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan (ILK). Hal ini bisa terjadi karena keberadaan komite audit kurang dapat memfasilitasi komunikasi antar pembuat laporan keuangan dan memastikan terpenuhinya standar, atau dengan kata lain, fungsi komite audit sebagai pengawas dan penelaah laporan keuangan serta sebagai fasilitator dalam mengkomunikasikan hal-hal yang berhubungan dengan audit kepada dewan direksi tidak berjalan dengan seharusnya.

Pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan proporsi dewan komisaris independen (KOMIND) tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan (ILK). Persentase dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, karena dewan komisaris independen diduga tidak menjalankan tugasnya dengan baik terkait dengan kompetensi dan hal-hal lain yang tidak dapat dikendalikan oleh dewan komisaris independen sehingga membuat keberadaannya menjadi bias.

Pengujian hipotesis kelima (H5) menunjukkan kualitas audit (AUD) berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. KAP besar mempunyai insentif yang lebih besar untuk mengaudit lebih akurat karena mereka memiliki lebih banyak hubungan spesifik dengan klien yang akan hilang jika mereka memberikan laporan keuangan yang tidak akurat.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian hipotesis keenam (H<sub>6</sub>) menunjukkan *financial distress* (FINDIST) berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi *financial distress* maka semakin tinggi tingkat *discretionary accrual*, sehingga integritas laporan keuangan akan semakin menurun.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
2. Kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh signifikan pada penerapan *discretionary accrual*.
3. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
4. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
5. Kualitas audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap *discretionary accrual*.
6. *Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

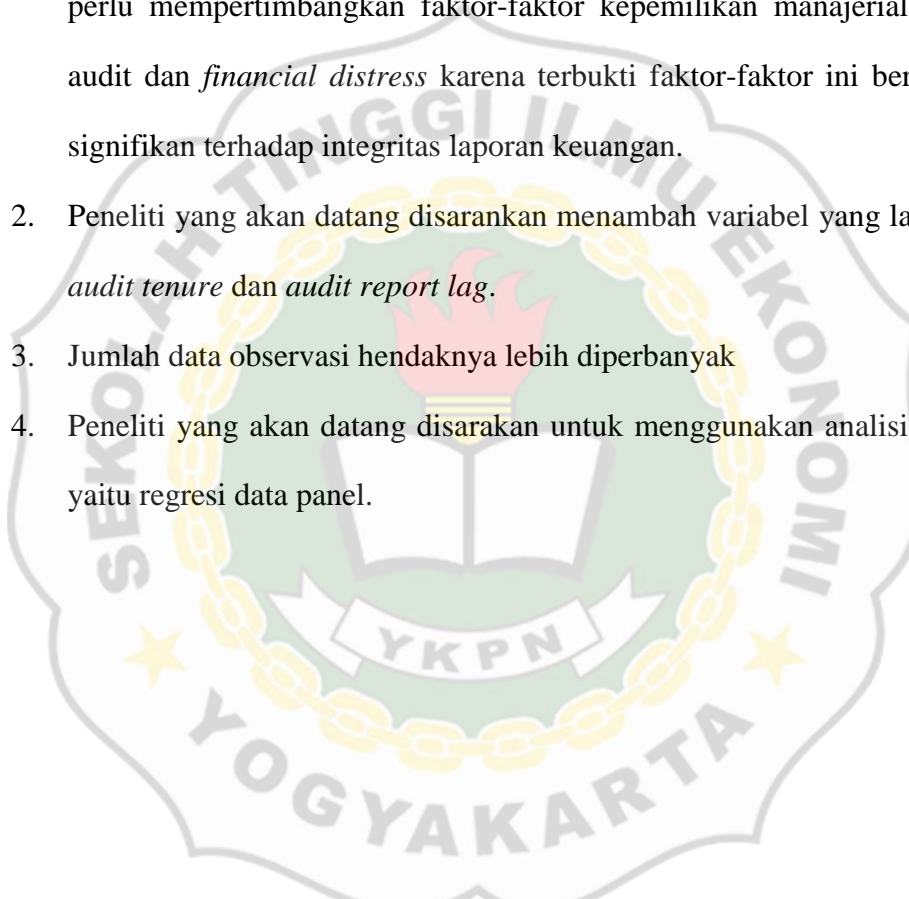
1. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh masih rendah dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,109.
2. Jumlah sampel yang diperoleh hanya 30 perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan hanya tiga tahun sehingga tingkat kevalidan data masih rendah.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas peneliti dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Investor yang hendak berinvestasi pada perusahaan manufaktur di BEI perlu mempertimbangkan faktor-faktor kepemilikan manajerial, kualitas audit dan *financial distress* karena terbukti faktor-faktor ini berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
2. Peneliti yang akan datang disarankan menambah variabel yang lain seperti *audit tenure* dan *audit report lag*.
3. Jumlah data observasi hendaknya lebih diperbanyak
4. Peneliti yang akan datang disarankan untuk menggunakan analisis statistik yaitu regresi data panel.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Altman, Edward I dan Edith. H. 2006. *Corporate Financial Distress dan Bankruptcy* (3rd Edition). USA: Wiley Finance.
- Astria, Tia dan M. Didik Ardiyanto. 2011. Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-journal Universitas Diponegoro*, Semarang <http://eprints.undip.ac.id/29366/1/JURNALKU.pdf> diakses tanggal 14 Maret 2017.
- Emiraldi. 2007. Analisis Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (Financial Distress) : Suatu Kajian Empiris. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 1.
- Emirzon, Joni. "Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Paradigma Baru dalam Praktik Bisnis Indonesia" Cetakan 1, Yogyakarta: Genta Press.
- Fajaryani, Atik. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal* Vol. 4, No. 1.
- Gideon, SB Boediono. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, Pancawati. 2010. Pengaruh Independensi, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi* Vol. 2, No. 1.
- Indrasari, Anita, Yuliandhari dan Triyanto. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Universitas Telkom, *Jurnal Akuntansi* Vol. XX, No. 01
- Jamaan. 2008. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jensen, Michael C dan W.H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* Vol. 3, No. 4.
- Mayangsari, Sekar. 2003. Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nicolin, Octavia dan Arifin Sabeni. 2013. Pengaruh Struktur *Corporate Governance*, *Audit Tenure* dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3): 1-12.
- Nugroho, Deffa A. dan Siti M. 2012. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Debt Covenant*, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (1): 1-13.
- Oktadella, Dewanti dan Zulaikha. 2010. Analisis *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-journal Universitas Diponegoro*, Semarang.  
<http://eprints.undip.ac.id/28639/1/JURNAL.pdf> diakses tanggal 12 Maret 2017.
- Saksakotama, Parahita Hana dan Nur Cahyonowati. 2014. Determinan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 3. Nomor 2.
- Sari, Kumala dan Surya Rahardja. 2011. Analisis Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP, *Disclosure*, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *E-journal Universitas Diponegoro*, Semarang.  
[http://eprints.undip.ac.id/35027/1/JURNAL\\_KUMALA\\_SARI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35027/1/JURNAL_KUMALA_SARI.pdf) diakses 24 Maret 2017.
- Susiana dan Arleen Herawaty. 2007. Analisa Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar.
- Ujiyantho, Arif Muh. Dan B. A. Pramuka. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar.
- Widya. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan terhadap Akuntansi Kobservati. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.